



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *ROLE PLAY* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIFITAS BAHASA
INDONESIA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Dodik Eko Yulianto¹

¹Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
E-mail: dodik_ekoi@unars.ac.id

Received: Sept 15, 2021 Revised: Oct 8, 2021 Accepted: Oct 18, 2021

ABSTRAK

Pada hasil pengamatan, diketahui terdapat anggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mempunyai empat keterampilan berbahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Apabila hanya di ajarkan dengan menggunakan metode ceramah saja, sehingga membuat siswa mengalami kesulitan. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Role Play* pada tema 3 (Kerukunan Dalam Masyarakat), subtema 3 (Cara Menjaga Kerukunan) pada siswa kelas V semester I di SD Negeri 1 Bloro Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo?. Sedangkan yang menjadi tujuannya ntuk mengetahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Role Play* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia pada siswa kelas V semester I SD Negeri 1 Bloro Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo ".Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Model pembelajaran *Role Play* dapat Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa Dalam Muatan Bahasa Indonesia Materi Drama pada Siswa Kelas V Semester I di SD Negeri 1 Bloro Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Model *Role Play*, Hasil Belajar, Aktifitas Siswa.

PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Dengan perannya sekarang, guru tidak lagi menjadi "satu-satunya" orang yang paling tahu di dalam kelas. Guru lebih berperan sebagai pemudah menyediakan berbagai sumber belajar, serta memberi bantuan dan kesempatan kepada siswa untuk banyak berlatih, maka guru sebagai fasilitator.

Di dalam proses belajar mengajar berlangsung, guru dan siswa saling berinteraksi. Proses belajar adalah aktivitas mental / psikis, yang berlangsung dalam interaksi. Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu :

1. Pengetahuan Bahasa
 - a. Kosakata
 - b. Struktur
2. Keterampilan Berbahasa
 - a. Menyimak (Mendengarkan)
 - b. Berbicara,
 - c. Membaca,
 - d. Menulis

Kegiatan belajar bahasa tentunya berupa kegiatan berbahasa yang dapat berkembangnya keempat keterampilan berbahasa itu yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, ditujukan pada pengembangan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Oleh karena itu, siswa Sekolah Dasar diharapkan mampu menguasai keempat keterampilan berbahasa secara aktif integratif dengan komponen bahasa yang sesuai, sehingga dengan ditunjang kemampuan dan penguasaan bahasa ini bisa terampil berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

METODELOGI PENELITIAN

a. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan (*action research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, siswa kelas V SD Negeri 1 Bloro Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo, dalam proses belajar mengajar keterampilan berbicara bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa dalam semester I tahun pelajaran **2020/2021**, dengan model pembelajaran *Role Play*. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca siswa

yang diukur dalam beberapa indikator tersebut.

b. Teknik dan Alat Perolehan Data

Data penelitian dihimpun berupa : (1) dokumen, (2) pengamatan (observasi), (3) catatan lapangan.

1. Studi dokumentasi melihat hasil ulangan semester I dipergunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa ada peningkatan atau merosot dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa kelas V, RPP K-13 serta foto-foto pada saat pembelajaran didalam kelas.
2. Observasi pengamatan berlangsung pada proses pembelajaran, diskusi maupun evaluasi penggunaan model pembelajaran *Role Play* dalam proses pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia. Dalam observasi kecermatan observasi tergantung ada tidaknya obyek yang diamati, meliputi: kemampuan fisik pengamat dalam melaksanakan pengamatan, kemampuan pengamatan, kemampuan pengamat untuk mengingat dan memusatkan perhatian, kemampuan menghubungkan fakta - fakta yang satu dengan yang lain, kemampuan pengamat menggunakan alat pencatat, ketepatan penggunaan alat pencatat dan kemampuan untuk memahami situasi keseluruhan dari hal - hal yang diamati. Observasi ditujukan pada siswa dan guru.
3. Catatan lapangan digunakan menilai proses pembelajaran. Hasil dari siklus I dilakukan refleksi dan rekomendasi hasil temuan untuk dijadikan bahan penyempurnaan pada penerapan siklus II dan seterusnya sampai hasil belajar dan proses pembelajaran tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia.
4. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancaraditujukan kepada pihak-pihak sekolah seperti guru kelas V, dan dari siswa kelas V itu sendiri.

c. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data (pengolahan data) prosentase dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

P = Tingkat ketuntasan belajar

F = Jumlah siswa yang tuntas belajarnya

N = Jumlah semua siswa

Setelah nilai hasil belajar diprosentasekan, kemudian dicari standar ketuntasan untuk mengetahui daya serap siswa secara individu dan klasikal standar yaitu:

1. Daya serap per orang

Seorang siswa dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar bila mencapai skor ≥ 65 .

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar jika kelas tersebut telah mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari sama dengan (\geq) KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini terdiri dari 2 siklus masing-masing terdiri dari 1 hari. Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi:

1. Menyiapkan rencana pembelajaran (RPP) Bhs. Indonesia Materi Bhs.Indonesia.
2. Menyiapkan buku paket Erlangga dan buku jendela Bhs.Indonesia.

Berdasarkan rencana dan jadwal penelion yang telah disepakati antara peneliti dan guru, maka pembelajaran prasiklus dilaksanakan pada hari Senin, 9 Agustus 2020. Pada akhir pembelajaran prasiklus dilaksanakan tes siklus. Dalam menyampaikan materi, selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah. Dalam metode ceramah, guru hanya menyuruh siswa untuk membacakan materi yang di jelaskan mengenai bermain peran dalam drama.

Hasil Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

No	Indikator	Jumlah Siswa	Prosentase %
1	Berdisiplin dalam mengerjakan	12	60.00%
2	Aktivitas yang tinggi	12	60.00%
3	Mengerjakan tepat waktu	13	65.00%
4	Mengerjakan sebaik mungkin	12	60.00%
5	Bergairah belajar	13	65.00%
6	Intonasi dalam berbicara	12	60.00%
7	Sesuai dengan ekspresi	12	60.00%
8	Sesuai dengan pelafalan	13	65.00%

1) Refleksi Tindakan Prasiklus

Berdasarkan hasil refleksi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok drama belum berhasil. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam mempelajari pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V semester 1 SDN 1 Bloro.

a. SIKLUS 1

1) Perencanaan Tindakan

Pengamatan observasi awal pada bulan Agustus dilaksanakan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, wawancara dengan guru kelas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kondisi kelas

selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan peneliti yaitu mencatat model pembelajaran yang di gunakan oleh guru. Dari hasil observasi awal tentang kegiatan pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru bidang kelas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran yang sering dipakai adalah ceramah dan diskusi kelompok biasa.

2) Pelaksanaan

1. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa ataupun aktivitas guru didalam kelas sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *role play* selama 5 menit.
2. Kegiatan penelitian diawali dengan penjelasan guru tentang cara dan tujuan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *role play* dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan langkah-langkah pembelajaran *role play*.
3. Guru menyiapkan sebuah teks drama untuk siswa.
4. Seluruh siswa fokus mengamati teks drama anak dan mencatat kembali teks drama anak.
5. Setelah siswa selesai mencatat, guru meminta untuk menghafal teks drama dengan kelompok masing-masing.
6. Guru meminta siswa untuk mementaskan drama anak tersebut.
7. Kegiatan guru memberikan evaluasi dengan memberikan tugas individu.

3) Observasi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 Agustus 2020 pada pukul 10.10-10.45 WIB, pertemuan siklus I ini diamati oleh rekan guru sebagai observer/pengamat yang bertugas memberikan masukan, pendapat dan informasi tentang

kelemahan dan kekurangan peneliti dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

a) Hasil Belajar Siswa dalam Mempraktekkan Drama dan Hasil Evaluasi belajar

Dalam pembelajaran drama dengan menerapkan model pembelajaran *role play*, hal ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan yaitu drama anak tersebut.

Hasil Evaluasi Belajar dan Aktifitas Praktek Drama Siklus I

No. Urut	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Sudah	Belum
1	Taufik Wildani	55		√
2	Ahmad Effendi	65	√	
3	Faizatul Kamil Arzaaqi	50		√
4	Fitrotun Nasila	50		√
5	Ida Rosidatul Fedriyah	65	√	
6	M Hosen Rohidatullah	65	√	
7	Miftahul Jannah	55		√
8	Misbahul Risqi Maulana	75	√	
9	Mochammad Zakaria Alfarizi	65	√	
10	Mohammad Deni	65	√	
11	Mohammad Faishol	75	√	
12	Mohammad Rifqi Zainul Muttaqin	75	√	
13	Mohammad Surya Fajar	55		√
14	Nailatul Hidayah	65	√	
15	Nur Faizatur Rofi'ah	65	√	
16	Ovita Ratna Wulandari	80	√	
17	Rohadi Abu Bakar	60		√
18	Shandora Bavica	75	√	
19	Shofatul Fariziyah	75	√	
20	Sri Wahyuni	65	√	
21	Sulastri	60		√
22	Syifatussaudah Nur Kholilah	65	√	
23	Vina Maulida	60		√
Jumlah		1,485	15	8
Rata – Rata		64,5		
Ketuntasan Klasikal (%)		65,21 %		

Dari data di atas bahwa pada siklus ini aktivitas dan kegiatan siswa seperti mengejakan tugas dan praktek drama telah menunjukkan belum memuaskan. Keaktifan siswa pada pembahasan hasil praktek dan evaluasi pada siklus I masih beberapa siswa yang tidak memenuhi KKM.

Pada akhir kegiatan guru dan siswa memberikan beberapa kesimpulan dan memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa selama kegiatan, serta memberi rambu - rambu untuk penyempurnaan kegiatan selanjutnya. Dari hasil evaluasi siklus I memang telah menunjukkan hasil belajar yang sempurna di bandingkan dengan prasiklus, namun masih ada beberapa siswa yang nilainya masih rendah (kurang dari 65).

4) Refleksi Siklus I

Setiap aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dan kegiatan praktek drama masih ada siswa yang tidak aktif dalam belajar sehingga mengadakan siklus selanjutnya untuk diambil langkah-langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan pada hasil dan aktivitas belajar dikelas setelah diterapkan pembelajaran *role play* dapat beberapa temuan berdasarkan paparan data hasil siklus tindakan I, dapat direfleksikan bahwa hasil belajar siswa, perlu ditingkatkan, dari 23 siswa, sebanyak 8 siswa belum mencapai KKM.

Setelah dilakukan diskusi dengan guru kelas V dan peneliti, maka diambil rencana perbaikan tindakan untuk siklus II, yaitu dengan perbaikan pada perangkat yang dinilai perlu pembenahan.

b. SIKLUS II

1) Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan refleksi pada siklus I dan dilakukan konsultasi dengan guru kelas V, peneliti membuat perbaikan karena beberapa siswa yang nilainya masih rendah. Dapat direfleksikan bahwa hasil belajar atau aktivitas kegiatan siswa perlu ditingkatkan dan siswa yang masih belum tuntas, maka diambil rencana perbaikan tindakan untuk siklus II.

2) Pelaksanaan

1. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa ataupun aktivitas guru didalam kelas sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *roleplay* selama 5 menit.
2. Kegiatan penelitian diawali dengan penjelasan guru tentang cara dan tujuan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *role play* dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan langkah-langkah pembelajaran *role play*.
3. Guru menyiapkan sebuah teks drama untuk siswa.
4. Seluruh siswa fokus mengamati teks drama anak dan mencatat kembali teks drama anak.
5. Setelah siswa selesai mencatat, guru meminta untuk menghafal teks drama dengan kelompok masing-masing.
6. Guru meminta siswa untuk mementaskan drama anak tersebut.
7. Kegiatan guru memberikan evaluasi dengan memberikan tugas individu.

3) Observasi

Seperti halnya siklus sebelumnya pada siklus 2 ini peneliti diamati oleh rekan guru sebagai pengamat (observer) yang bertugas memberikan masukan, pendapat dan informasi tentang kelemahan dan kekurangan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan

menerapkan model pembelajaran *role play*.

a) Hasil Belajar Siswa dalam Mempraktekkan Drama dan Hasil Evaluasi belajar

Dalam pembelajaran drama dengan menerapkan model pembelajaran *role play*, hal ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan yaitu drama anak tersebut.

Hasil Evaluasi Belajar dan Praktek Drama Siklus II

No. Urut	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Sudah	Belum
1	Taufik Wildani	65	√	
2	Ahmad Effendi	65	√	
3	Faizatul Kamil Arzaaqi	65	√	
4	Fitrotun Nasila	70	√	
5	Ida Rosidatul Fedriyah	65	√	
6	M Hosen Rohidatullah	75	√	
7	Miftahul Jannah	70	√	
8	Misbahul Risqi Maulana	80	√	
9	Mochammad Zakaria Alfarizi	70	√	
10	Mohammad Deni	65	√	
11	Mohammad Faishol	75	√	
12	Mohammad Rifqi Zainul Muttaqin	75	√	
13	Mohammad Surya Fajar	70	√	
14	Nailatul Hidayah	65	√	
15	Nur Faizatur Rof'ah	70	√	
16	Ovita Ratna Wulandari	80	√	
17	Rohadi Abu Bakar	70	√	
18	Shandora Bavica	75	√	
19	Shofatul Fariziyah	75	√	
20	Sri Wahyuni	65	√	
21	Sulastri	65	√	
22	Syifatussaudah Nur Kholilah	70	√	
23	Vina Maulida	65	√	
JUMLAH		1610	23	0
Rata - Rata		70		
Ketuntasan Klasikal (%)		100 %		

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II terjadi peningkatan pada aktivitas belajar siswa dan kegiatan – kegiatan siswa seperti Praktek Drama, di banding dengan aktivitas siswa pada siklus I.

Keaktifan siswa pada pembahasan hasil belajar pada siklus II mencapai 65 – 80 dikatakan berhasil mencapai KKM tuntas secara klasikal. Tuntas 100 %.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Kegiatan siswa dan aktivitas belajar siswa di dalam kelas dilakukan refleksi tindakan yang didasarkan pada hasil observasi untuk diambil langkah-langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan pada hasil dan aktivitas belajar dikelas setelah diterapkan pembelajaran *role play* didapat beberapa temuan berdasarkan paparan data hasil siklus tindakan II, dapat direfleksikan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai peningkatan yang signifikan dari sebelum tindakan, dan pada tindakan siklus I hal ini membuktikan bahwa

penerapan pembelajaran *role play* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan diskusi dengan guru kelas V dan peneliti, maka diambil keputusan bahwa siklus dihentikan karena tujuan peningkatan hasil belajar siswa telah dicapai.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Role Play* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN I Bloro Besuki Situbondo.

Hasil evaluasi belajar Siklus I masih ada siswa yang tidak mencapai KKM, dan pada pelaksanaan selanjutnya yaitu Siklus II mencapai nilai rata - rata 65 - 80, berarti penggunaan Model pembelajaran *Role Play* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran berbahasa Indonesia.

5) Refleksi Siklus I

Sesuai dengan catatan lapangan dalam proses pembelajaran dan evaluasi belajar untuk perbaikan selanjutnya pada tahap siklus I masih perlu adanya penyempurnaan antara lain :

- a. Setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Role Play*, sebaiknya tempat duduk siswa berdekatan dengan kelompoknya, agar setiap kelompok dapat mengetahui peran masing-masing.
- b. Pada saat kegiatan kelompok dalam mempraktekkan drama anak sebaiknya guru menjelaskan langkah-langkah dalam bermain peran dengan menggunakan model *Role Play*.
- c. Dalam mengoreksi hasil evaluasi belajar siswa dilakukan dengan koreksi silang dengan cara menukarkan lembar jawaban. Tahapan selanjutnya ialah Siklus II

6) Refleksi Siklus II

Hasil temuan dan rekomendasi dari Siklus I diadakan perbaikan dan penyempurnaan proses belajar dan hasil belajar siswa untuk perbaikan kegiatan selanjutnya dengan hasil sebagai berikut :

- a. Setelah proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Role Play*, karena tempat duduk anggota kelompok berdekatan maka kegiatan diskusi dapat efektif dan siswa dapat mengetahui peran masing- masing.
- d. Pada saat kegiatan kelompok dalam mempraktekkan drama anak karena guru telah menjelaskan langkah-langkah dalam bermain peran dengan menggunakan model *Role Play* maka hasilnya menjadi lebih baik.
- e. Dengan koreksi sedang maka hasil pekerjaan siswa lebih obyektif di banding dengan di koreksi sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan di bab - bab sebelumnya maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata - rata kelas sebelum diadakan tindakan kelas mencapai di bawah rata - rata 65%, setelah diadakan perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran dan hasil belajar. Refleksi dan rekomendasi maka pada siklus I menunjukkan adanya beberapa peningkatan hasil belajar siswa mencapai nilai rata- rata 50-70% dalam siklus I.
2. Nilai rata - rata kelas pada siklus I diadakan perbaikan dan penyempurnaan proses belajar dan hasil belajar nilai rata - rata pada siklus II mencapai 65-80% berarti ada peningkatan nilai dibandingkan dengan hasil evaluasi belajar siklus I.
3. Berdasarkan hasil evaluasi belajar siklus I dan siklus II maka dapat diambil kesimpulan bahwa : "Penggunaan Model pembelajaran *Role Play* dapat Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa Dalam Muatan Bahasa Indonesia Materi Drama pada Siswa Kelas V Semester I di SD Negeri 1 Bloro Tahun Pelajaran 2020/2021".

DAFTAR PUSTAKA

Bogdan dan Biklen, 2002, *Riset Kualitatif untuk Pendidikan Pengantar ke Teori dan Metode Alih Bahasa Munandir*, PAU UT, Jakarta.

Depdikbud, 2000/2004, *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian di Sekolah Dasar*, Dirjen dikdasmen, Jakarta.

Depdikbud, 2004, *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Kelas I Sekolah Dasar*, Dirjen Dikdasmen, Jakarta.

Haopkins, David, 2003, *A Teacher 'S Guide to Classroom Research*, Philadelphia open University Press, Hilton Keynes.

Me niff, 2011, *Action Research Principles and Practice*, New York, Chapman and Hall Inc.

Muchlisoh, dkk, 2005, *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*, UT, Jakarta.

Nasution, S. 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung.
Poerwadarminta, WJS, 2012, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka,

Jakarta.

Surya Brata, S. 2011, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Andi Ofset,yogyakarta.

Sudjana, N. 2003, *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung.

Sukarman, 2004, *Media Pembinaan Pendidikan*, Fa Dian Indah Pustaka,Surabaya.

Surakhmad, W. 2003, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, IKIP, Bandung.

Tarigan, HG. 2013, *Pengajaran Keterampilan Berbudaya*, Angkasa, Bandung. Wikel, 2004, *Psikologi Pengajaran*, PT Gramedia, Jakarta.